

**PENGELOLAAN SUPERVISI AKADEMIK DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PADA KURIKULUM MERDEKA**

Haryono<sup>1</sup>, Eka Budi Hertanto<sup>2</sup>, Libseawasa Zakipdi<sup>3</sup>, Warman<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Mulawarman

Email: [yonoh052@gmail.com](mailto:yonoh052@gmail.com)<sup>1</sup>, [exxa92@gmail.com](mailto:exxa92@gmail.com)<sup>2</sup>, [asa.rays@gmail.com](mailto:asa.rays@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[warman@fkip.unmul.ac.id](mailto:warman@fkip.unmul.ac.id)<sup>4</sup>

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran supervisi akademik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 3 Long Hubung dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan mendeskripsikan secara mendalam dan komprehensif dalam berbagai aspek yang meliputi peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran dari perspektif secara individual maupun kelompok. Penelitian ini memaparkan aspek perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), pengaktualisasian/pelaksanaan (*Actuating*), dan kontroling/pengawasan (*Controlling*) dalam pengelolaan supervisi akademik. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang saling melengkapi antara lain observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan (Library research). Temuan penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik yang terstruktur dan kolaboratif antara kepala sekolah dan guru mampu meningkatkan kompetensi pedagogik guru, menciptakan lingkungan belajar yang efektif, serta mendukung penerapan metode pembelajaran yang adaptif. Hal ini berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran yang selaras dengan tujuan Kurikulum Merdeka.

**Kata Kunci:** Supervisi Akademik, Kualitas Pembelajaran.

**Abstract:** *This study aims to examine the role of academic supervision in improving the quality of learning at SMP Negeri 3 Long Hubung in the context of implementing the Independent Curriculum. This study uses a descriptive qualitative approach with the aim of describing in depth and comprehensively in various aspects including events, social activities, attitudes, beliefs, perceptions, thoughts from individual and group perspectives. This study describes aspects of planning (Planning), organizing (Organizing), actualizing/implementing (Actuating), and controlling/supervision (Controlling) in the management of academic supervision. This study uses complementary data collection techniques including observation, interviews, documentation and library research. The research findings show that structured and collaborative academic supervision between the principal and teachers is able to improve teacher pedagogical competence, create an effective learning environment, and support the implementation of adaptive learning methods. This contributes to improving the quality of learning in line with the objectives of the Independent Curriculum.*

**Keywords:** *Academic Supervision, Learning Quality.*

## PENDAHULUAN

Dalam era pendidikan yang terus mengalami perkembangan yang sangat pesat dan dinamis, peningkatan kualitas pembelajaran menjadi prioritas utama yang tidak dapat ditawar lagi bagi institusi pendidikan di seluruh penjuru dunia. Fenomena ini didorong oleh kesadaran global akan pentingnya pendidikan bermutu dalam membentuk generasi masa depan yang kompeten dan berdaya saing. Guru sebagai aktor utama memiliki peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan guna menghadirkan pembelajaran yang berkualitas dan bermutu bagi peserta didik.

Berdasarkan hasil PISA (*Programme for International Student Assessment*) tahun 2022 yang diselenggarakan oleh OECD (*Organisation for Economic Cooperation and Development*) atau dalam Bahasa Indonesia dikenal sebagai organisasi untuk kerjasama dan Pembangunan ekonomi. PISA merupakan salah satu inisiasi OECD dibidang Pendidikan dengan tujuan untuk mengevaluasi dan membandingkan keterampilan dan pengetahuan siswa dari banyak negara diseluruh dunia dalam bidang membaca, matematika, dan sains. PISA yang diselenggarakan pada tahun 2022 melibatkan sekitar 690.000 siswa dari 81 negara peserta. Hasil PISA menunjukkan bahwa telah terjadi penurunan hasil belajar secara internasional yang diakibatkan oleh pandemi. Indonesia masih berhasil menduduki peringkat ke 68 dengan hasil dibidang matematika memperoleh skor akhir 366 dari rata rata nilai 472, dibidang membaca memperoleh skor akhir 359 dari rata rata nilai 476 dan dibidang sains memperoleh skor akhir 383 dari rata rata nilai 485 (OECD, 2023). Meskipun Indonesia mengalami peningkatan peringkat dibandingkan dengan hasil PISA 2018 akan tetapi, hasil rata rata untuk bidang matematika, sains dan membaca justru mengalami penurunan. OECD mengelompokkan kemampuan siswa kedalam 6 level, dan level 2 dipertimbangkan sebagai standar kompetensi minimum yang harus dicapai oleh siswa dengan usia 15 tahun yang berada diakhir jenjang Pendidikan formal kedua (Sekolah Menengah Pertama).

Berdasarkan hasil PISA 2022 menjelaskan bahwa kompetensi siswa di Indonesia pada usia 15 tahun yang telah mencapai setidaknya level 2 pada subjek kemampuan membaca memperoleh presentase sebesar 25,46 jauh dibawah rata rata negara OECD yang lainnya yang memperoleh presentase sebesar 73,75. Pada subjek kemampuan membaca memperoleh presentase sebesar 18,35 jauh dibawah rata rata negara OECD yang lainnya yang memperoleh presentase sebesar 68,91. Pada subjek kemampuan sains memperoleh presentase sebesar 34,16 jauh dibawah rata rata negara OECD yang lainnya yang memperoleh presentase sebesar 75,51

(OECD, 2023). Rendahnya keterampilan yang dimiliki siswa pada beberapa subjek tersebut menunjukkan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia masih tergolong rendah.

Berkenaan erat dengan kualitas Pendidikan, data yang bersumber dari *World Population Review* dengan tajuk *Average IQ by Country 2024*, menyebutkan bahwa Tingkat kecerdasan atau *Intelligent Quotient* Masyarakat Indonesia memperoleh nilai IQ sebesar 78,49 yang membuat Negara Indonesia menempati peringkat 129 dari total 197 Negara yang diuji dan hal ini tergolong kategori rendah (World population review, 2024)

Salah satu faktor yang diduga sebagai penyebab rendahnya mutu Pendidikan adalah rendahnya kualitas guru. Selain itu rendahnya mutu Pendidikan yang berimplikasi terhadap rendahnya kualitas pembelajaran dan prestasi belajar siswa, juga disebabkan oleh faktor lain diantaranya : kurikulum yang kurang fleksibel, sarana prasarana yang kurang memadai, kurang profesionalnya manajemen sekolah dan Lembaga terkait, lingkungan sekolah yang kurang kondusif, serta buruknya kinerja kepemimpinan di bidang akademik (*Lihat Artikel*, n.d.).

Salah satu strategi krusial dan fundamental dalam mencapai tujuan mulia dalam meningkatkan kualitas pembelajaran adalah melalui implementasi pengelolaan supervisi akademik yang efektif, efisien, dan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi profesional dan pedagogik guru. Supervisi akademik berfungsi memberikan bantuan kepada guru dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran (Glickman, C. D., Gordon, S.P., and Ross-Gordon, 2007). Pengembangan kompetensi guru dalam Upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran selain ditekankan pada peningkatan terhadap aspek pengetahuan dan keterampilan guru mengajar akan tetapi juga pada peningkatan komitmen, kemauan, dan motivasi guru sehingga berdampak pada kualitas pembelajaran yang semakin meningkat (Sudjana, 2011). Supervisi akademik, sebagai suatu proses sistematis dan terstruktur untuk memantau, mengevaluasi, dan membimbing tenaga pendidik secara komprehensif, memiliki peranan yang sangat penting dan tidak tergantikan dalam upaya meningkatkan kompetensi guru secara holistik dan, pada akhirnya, berdampak signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran peserta didik. Proses ini tidak hanya mencakup aspek teknis pengajaran, tetapi juga meliputi pengembangan profesional, penguatan karakter, dan peningkatan soft skills para pendidik. Pengelolaan yang tepat, terencana, dan terukur dalam supervisi akademik tidak hanya menjamin terpenuhinya standar pendidikan yang telah ditetapkan oleh otoritas terkait, tetapi juga secara aktif mendorong inovasi dalam metode pengajaran yang adaptif terhadap perkembangan zaman, pengembangan kurikulum yang relevan dan kontekstual dengan

kebutuhan masyarakat global, serta penciptaan lingkungan belajar yang kondusif, inspiratif, dan memotivasi peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya secara optimal. Lebih jauh lagi, supervisi akademik yang dikelola dengan baik dapat menjadi katalis dalam membangun budaya kolaboratif di antara para pendidik, mendorong pertukaran ide dan praktik terbaik, serta menciptakan komunitas pembelajaran profesional yang dinamis. Hal ini pada gilirannya akan meningkatkan tidak hanya kualitas individual para guru, tetapi juga kapasitas institusional sekolah secara keseluruhan. Dengan memahami signifikansi dan urgensi pengelolaan supervisi akademik yang efektif, kita dapat membuka jalan menuju transformasi pendidikan yang berkelanjutan dan berwawasan masa depan. Dalam paradigma ini, setiap peserta didik tanpa terkecuali, memiliki kesempatan yang setara untuk mengoptimalkan potensinya dalam lingkungan pembelajaran yang dinamis, inklusif, dan berkualitas tinggi. Hal ini tidak hanya akan menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan global, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan masyarakat yang lebih maju, berpengetahuan, dan berkeadilan. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa kegiatan supervisi memiliki pengaruh dalam pengembangan personel seluruh lembaga Pendidikan. Kegiatan supervisi dipandang sebagai alat untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil Pendidikan, serta kegiatan lain yang dilakukan dilembaga Pendidikan (Saharudin et al., 2022). Pendapat lain menyebutkan bahwa kegiatan supervisi tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, akan tetapi lebih dari pada itu yaitu mengkoordinasikan, menstimulasi dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan profesionalisme pegawai (Supervisi et al., 2022). Oleh karena itu, implementasi supervisi akademik yang efektif harus menjadi agenda prioritas dalam setiap kebijakan dan program pengembangan pendidikan. Diperlukan komitmen yang kuat dari semua pemangku kepentingan, mulai dari pembuat kebijakan, administrator pendidikan, hingga para pendidik di lapangan, untuk bersama-sama mewujudkan visi pendidikan berkualitas melalui pengelolaan supervisi akademik yang unggul dan berorientasi pada peningkatan mutu yang berkelanjutan. Sejalan dengan pendapat tersebut dijelaskan bahwa dalam pelaksanaan supervisi beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain Teknik supervisi, prinsip supervisi, kegiatan rutin supervisor yang diperlukan dalam proses supervisi serta model supervisi yang digunakan (*View of Supervisi Kepegawaian (Ketenagaan) Pendidikan*, n.d.). Peranan seorang supervisor adalah memberikan bantuan, memberi support dan mengikutsertakan, bukan memberikan arahan secara terus menerus. Karena dikhawatirkan jika seorang supervisor cenderung memberi arahan secara terus menerus, selain tidak demokratis juga tidak memberikan kesempatan kepada guru guru untuk belajar mandiri dalam arti professional (Batkunde, 2022).

Berdasarkan observasi awal, peneliti mencatat bahwa SMP Negeri 3 Long Hubung, memiliki budaya kerja yang sangat baik dengan Tingkat kedisiplinan tinggi dari pendidik, tenaga kependidikan dan siswa. Kepala sekolah bersama tim supervisi selaku supervisor secara berkala melakukan monitoring terhadap kegiatan pembelajaran melalui kunjungan kelas secara terjadwal dan melalui kegiatan komunitas belajar (kombel). Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti sejauh mana pengelolaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pada kurikulum merdeka di SMP Negeri 3 Long Hubung

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini didasarkan jenis datanya menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan mendeskripsikan secara mendalam dan komprehensif dalam berbagai aspek yang meliputi peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran dari perspektif secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan latarbelakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan banyak metode yang ada dalam penelitian kualitatif (Syahrizal & Jailani, 2023). Pendekatan kualitatif dipilih karena kemampuannya untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dalam konteks alamiah yang memungkinkan eksplorasi yang lebih luas dan mendalam. Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan pendekatan deskriptif sesuai dengan fokus permasalahan yang diteliti Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis secara rinci dan sistematis dengan menggunakan berbagai data hasil penelitian baik secara tertulis maupun lisan, perilaku yang dapat diindrawi, dan fenomena yang muncul dalam konteks penelitian. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan komprehensif dalam pengelolaan supervisi akademik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada kurikulum merdeka. Penelitian ini berusaha untuk mengungkap berbagai aspek yang terkait dengan implementasi supervisi akademik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada kurikulum merdeka.

Untuk mencapai tujuan tersebut, dalam penelitian ini menggunakan berbagai teknik pengumpulan data yang saling melengkapi antara lain observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan (Library research). Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan digunakan untuk memperoleh gambaran yang kontekstual terkait pengelolaan supervisi akademik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada kurikulum merdeka. Dengan menggunakan observasi yang sistematis dan terstruktur, memungkinkan peneliti untuk

mengamati secara langsung berbagai teknik supervisi akademik yang diterapkan di lapangan. Wawancara digunakan untuk menggali data atau informasi tentang objek yang akan diteliti. Narasumber yang dilibatkan dalam wawancara mencakup berbagai pemangku kepentingan dalam proses supervisi akademik, termasuk kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan guru di SMP Negeri 3 Long Hubung. Dengan menggunakan wawancara yang sistematis, memungkinkan peneliti untuk memperoleh perspektif yang beragam dan mendalam dari berbagai pihak yang terlibat langsung dalam proses supervisi akademik. Metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang lebih terperinci mengenai berbagai aspek supervisi akademik di SMP Negeri 3 Long Hubung. Aspek supervisi akademik yang ditelaah melalui dokumentasi meliputi perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), pengaktualisasian/pelaksanaan (*Actuating*), dan kontroling/pengawasan (*Controlling*) pada supervisi akademik yang dilakukan di SMP Negeri 3 Long Hubung. Teknik pengumpulan data yang terakhir adalah studi pustaka. Teknik ini melibatkan proses pengumpulan dan penelaahan secara mendalam terkait berbagai sumber literatur, termasuk jurnal ilmiah dan berbagai referensi lain yang relevan dengan topik penelitian. Bahan Pustaka yang telah diperoleh dari berbagai referensi tersebut kemudian dianalisis secara kritis dan mendalam, yang memungkinkan peneliti untuk membangun kerangka teoritis yang kuat dan mengidentifikasi kesenjangan (*Gap*) dalam penelitian terkini. Proses ini bertujuan untuk memperoleh kesimpulan yang akurat dan kontekstual terkait dengan topik penelitian. Pemilihan pendekatan dan metode ini didasarkan pada kebutuhan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan holistik tentang pengelolaan supervisi akademik dalam konteks kurikulum merdeka. Melalui kombinasi berbagai teknik pengumpulan data dan analisis yang komprehensif, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan temuan yang tidak hanya deskriptif tetapi juga interpretatif, memberikan wawasan yang berharga tentang praktik supervisi akademik dan implikasinya terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dalam kerangka kurikulum merdeka di SMP Negeri 3 Long Hubung

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil temuan dan interpretasi diperoleh data primer dan data sekunder melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi dan studi pustaka mengenai pengelolaan supervisi akademik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada kurikulum merdeka di SMP Negeri 3 Long Hubung. Penelitian ini mengungkapkan berbagai aspek penting dalam pelaksanaan supervisi akademik yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran

disekolah tersebut. Hasil penelitian dilapangan diperoleh hasil temuan yang merujuk pada fungsi manajemen yaitu (1) perencanaan (*planning*), (2) pengorganisasian (*organizing*), (3) pelaksanaan (*actuating*), dan (4) pengawasan (*controlling*) dalam pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah.

### **Perencanaan (*planning*) supervisi akademik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada kurikulum Merdeka di SMP Negeri 3 Long Hubung**

Mengacu kepada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, yang merupakan landasan hukum dan pedoman dalam pelaksanaan supervisi akademik (Permendikbud, 2007). Dalam Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 menyebutkan beberapa poin yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk dilakukannya supervisi akademik di antaranya merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru, melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan Teknik supervisi yang tepat, dan menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru. Perencanaan supervisi akademik yang terencana dan sistematis dapat meningkatkan kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran dan menilai hasil belajar.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi mengenai pengelolaan supervisi akademik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada kurikulum Merdeka di SMP Negeri 3 Long Hubung, maka temuan penelitian pada fase perencanaan adalah Kepala sekolah telah melaksanakan supervisi dengan mengacu pada Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah pada bagian Kompetensi dan program supervisi yang diawali dengan Menyusun tim supervisi sekolah. Tim supervisi yang dibentuk terdiri atas Kepala sekolah, koordinator bidang kurikulum dan beberapa orang guru senior yang diputuskan melalui musyawarah mufakat kepala sekolah beserta dewan guru dan disahkan dengan menerbitkan Surat Keputusan (SK) Kepala Sekolah. Proses ini menunjukkan adanya pendekatan yang demokratis dan partisipatif dalam pembentukan tim. Selain itu pula, dengan komposisi tim supervisi yang telah dibentuk ini memastikan adanya jaminan keahlian dan pengalaman yang beragam dalam pelaksanaan supervisi. Tim supervisi yang telah dibentuk memiliki tugas pokok dan fungsi untuk merancang program supervisi SMP Negeri 3 Long Hubung yang meliputi beberapa hal diantaranya adalah : (1) melakukan identifikasi kebutuhan supervisi berdasarkan tujuan dan target yang ingin dicapai; menganalisis secara khusus area

yang memerlukan perhatian khusus dalam proses pembelajaran. Dalam melakukan identifikasi kebutuhan supervisi tersebut dapat melibatkan analisis *gap* antara kualitas pembelajaran saat ini dengan standar yang diinginkan atau ekspektasi yang telah ditetapkan. (2) Menentukan tujuan dan kriteria output supervisi akademik, (3) Menentukan sasaran supervisi akademik; mengidentifikasi kebutuhan masing masing guru atau aspek pembelajaran yang menjadi fokus supervisi (4) Menentukan pendekatan dan teknik dan (5) Menyusun jadwal pelaksanaan supervisi akademik beserta instrumen pendukungnya (6) Melaksanakan supervisi: menjalankan kegiatan supervisi sesuai dengan rencana yang telah disusun, (7) Memberikan umpan balik; memberikan masukan yang konstruktif kepada guru yang disupervisi, (8) Melakukan pencatatan dan evaluasi; mendokumentasikan proses dan hasil supervisi untuk analisis lebih lanjut, (9) Menyusun rencana tindak lanjut; merumuskan langkah-langkah perbaikan berdasarkan hasil supervisi, (10) Melakukan evaluasi secara keseluruhan proses supervisi; menilai efektivitas program supervisi secara keseluruhan. Format perencanaan supervisi akademik ditunjukkan melalui tabel 1 berikut ini :

**Tabel 1. Perencanaan supervisi akademik**

Langkah yang diperlukan	Hal yang diperlukan	Unsur yang terlibat	Estimasi waktu pelaksanaan	Tempat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Menentukan tujuan				
Menentukan sasaran				
Menyusun jadwal				
Menentukan pendekatan dan teknik				
Memilih instrument				

Catatan : Data temuan di atas dipergunakan sebagai bahan rujukan dalam Merumuskan tujuan supervisi dan Menyusun jadwal pelaksanaan supervisi

**Pengorganisasian (*Organizing*) supervisi akademik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada kurikulum Merdeka di SMP Negeri 3 Long Hubung**

Supervisi akademik bertujuan sebagai kegiatan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran, pemicu atau penggerak terjadinya perubahan positif dalam berbagai aspek yang terkait dengan kegiatan belajar mengajar dan kegiatan memimpin dan membimbing para pendidik dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan amanat undang-undang. Perumusan tujuan supervisi hendaknya ditentukan secara musyawarah mufakat antara kepala sekolah dan guru yang hendak disupervisi. Hal ini menjadi sangat penting untuk dilakukan guna menyamakan persepsi antara kedua belah pihak dengan mempertimbangkan secara mendalam permasalahan-permasalahan spesifik yang dihadapi guru dalam kesehariannya melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sehingga mampu membantu guru dalam menyelesaikan permasalahannya dan mencapai kriteria output pencapaian tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi mengenai pengelolaan supervisi akademik dalam konteks meningkatkan kualitas pembelajaran pada kurikulum Merdeka di SMP Negeri 3 Long Hubung, maka temuan hasil penelitian menunjukkan bahwa pada fase pengorganisasian supervisi akademik telah disusun dengan baik dan sistematis meliputi beberapa aspek yaitu : (1) sudah tersusun tujuan supervisi akademik yang jelas dan terukur, kriteria output pencapaian tujuan yang diharapkan sebagai indikator pencapaian tujuan serta jadwal supervisi akademik yang dirancang secara kolaboratif oleh tim supervisi. (2) kegiatan kolaboratif antara kepala sekolah dan guru telah dilaksanakan dengan baik, mereka saling berdiskusi untuk menentukan tujuan supervisi dan jadwal supervisi serta penyusunan modul ajar yang sesuai dengan kebutuhan serta prioritas pembelajaran yang terarah dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. (3) pelibatan berbagai pihak terkait dalam proses perencanaan dan pengorganisasian supervisi akademik telah dilakukan dengan baik, dengan tujuan; meningkatkan efektivitas pelaksanaan supervisi akademik secara keseluruhan, memastikan ketepatan sasaran supervisi sesuai dengan kebutuhan sekolah, memperhatikan dan mengakomodasi kebutuhan spesifik masing-masing guru, dan menjamin peningkatan kualitas proses pembelajaran di kelas secara berkelanjutan. (4) Jadwal supervisi telah disusun dengan rinci dan mempertimbangkan berbagai aspek. Supervisi telah dijadwalkan untuk dilaksanakan selama dua minggu dimana setiap sesinya kegiatan supervisi dilaksanakan selama dua jam pelajaran atau setara dengan 80 menit. Alokasi waktu ini dipertimbangkan dengan cermat untuk memastikan tim supervisor dapat melakukan supervisi yang teliti dan komprehensif

dan pemberian umpan balik yang tepat dan konstruktif bagi guru setelah setiap sesi supervisi, Pendekatan yang diterapkan di SMP Negeri 3 Long Hubung ini menunjukkan upaya serius dan terstruktur dari pihak sekolah dalam mengimplementasikan supervisi akademik. Hal ini mencerminkan komitmen sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan, sesuai dengan tuntutan dan semangat kurikulum Merdeka. Dengan pendekatan yang komprehensif dan kolaboratif ini, diharapkan dapat tercipta lingkungan belajar yang lebih efektif dan inovatif, serta mendukung pengembangan profesionalisme guru secara berkelanjutan. Adapun Format tujuan supervisi akademik dan kriteria output pencapaian tujuan ditunjukkan melalui tabel 2 dan jadwal supervisi akademik melalui tabel 3 berikut ini :

**Tabel 2. Tujuan supervisi akademik dan kriteria output pencapaian tujuan**

No	Nama Guru	Mata Pelajaran	Tujuan Supervisi	Kriteria Output
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Martinus Jemadi S.Pd.Gr	PJOK	Peningkatan kompetensi pedagogic dalam implementasi model pembelajaran pada kurikulum Merdeka	Meningkatnya kompetensi pedagogic guru dalam implementasi model pembelajaran pada kurikulum Merdeka
	dst			

**Tabel 3. Jadwal Supervisi Akademik**

No	Hari/Tanggal	Nama Guru	Mata Pelajaran/Pokok Bahasan/KD	Kelas	Jam Pelajaran ke	Fokus permasalahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
1	Rabu, 27 Maret 2024	Martinus Jemadi, S.Pd.Gr	PJOK	IX	1, 2 dan 3	Penggunaan model dan metode pembelajaran yang kurang bervariasi

						berdasarkan hasil supervisi pada semester sebelumnya
	Dst					

**Pelaksanaan (*Actuating*) supervisi akademik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada kurikulum Merdeka di SMP Negeri 3 Long Hubung**

Mengacu kepada tujuan pelaksanaan kegiatan supervisi yaitu untuk memberikan bantuan dan arahan kepada guru dalam meningkatkan keterampilan pembelajaran dalam memberikan pembelajaran bermakna, meningkatkan pemahaman terhadap kurikulum, dan merancang strategi pembelajaran yang efektif agar terciptanya pembelajaran berdiferensiasi bagi siswa.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi mengenai pengelolaan supervisi akademik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada kurikulum Merdeka di SMP Negeri 3 Long Hubung, maka hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa pada fase pelaksanaan (*Actuating*), kegiatan supervisi telah dilaksanakan dengan sangat baik. Kegiatan supervisi dilaksanakan sebanyak dua kali dalam satu tahun pelajaran berjalan dengan periode pertama dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Juni dan periode kedua pada bulan Juli sampai dengan Desember. Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah beserta tim supervisi di SMP Negeri 3 Long Hubung dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disusun bersama. Teknik supervisi akademik yang dilakukan adalah observasi kelas dan pendekatan langsung (*directif*). Kegiatan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah beserta tim supervisi SMP Negeri 3 Long Hubung dapat diuraikan secara rinci sebagai berikut ini: (1) supervisor melakukan telaah perangkat administrasi pembelajaran, dan memilih instrumen supervisi. Kegiatan ini memberikan dampak positif bagi guru khususnya dalam mempersiapkan perangkat administrasi pembelajaran dan memberikan gambaran proses pembelajaran yang terstruktur dan sistematis. (2) supervisor melakukan kunjungan dan observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Langkah ini sangat penting untuk dilakukan agar supervisor memperoleh gambaran mengenai kualitas pelaksanaan pembelajaran yang ada dikelas. (3) supervisor melakukan penilaian pembelajaran dengan menggunakan instrument yang telah tersedia. Dalam tahap ini supervisor mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan serta permasalahan yang dialami oleh guru dalam proses pembelajaran sehingga dapat dijadikan sebagai bahan diskusi dalam memberikan

umpan balik dan menyusun rencana tindak lanjut. (4) supervisor melakukan diskusi bersama dengan guru yang telah disupervisi. Kegiatan ini bertujuan untuk merefleksikan kegiatan supervisi akademik yang telah dilaksanakan, kepala sekolah, tim supervisi dan guru saling berdiskusi terkait dengan kelebihan dan kelemahan serta permasalahan yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran serta bentuk dukungan yang dapat diberikan untuk mengatasi beragam hambatan. (5) supervisor memberikan umpan balik. Umpan balik yang telah diberikan oleh supervisor bersifat konstruktif, jelas, spesifik, dapat diterima dan mendukung bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. (6) supervisor dan guru menyusun rencana tindak lanjut. Pada tahap ini rencana tindak lanjut disusun berdasarkan hasil evaluasi kinerja dan analisis terhadap kelemahan dan kelebihan guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Supervisor dan guru menyusun langkah-langkah spesifik untuk mengatasi kelemahan, menetapkan target yang dapat diukur, dan menentukan sumber daya yang dibutuhkan agar tujuan tercapai.

### **Pengawasan (*Controlling*) supervisi akademik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada kurikulum Merdeka di SMP Negeri 3 Long Hubung**

Pengawasan merupakan hal yang sangat penting dalam menjalankan sebuah program. Dengan adanya pengawasan yang baik, kita dapat memastikan bahwa segala sesuatunya berjalan dengan baik. Pengawasan juga memberikan bantuan bagi kita dalam mengidentifikasi masalah atau hambatan yang mungkin timbul, sehingga kita dapat dengan segera mengatasinya dan mencegah terjadinya penundaan atau kegagalan dalam mencapai tujuan.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi mengenai pengelolaan supervisi akademik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada kurikulum Merdeka di SMP Negeri 3 Long Hubung, maka hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa pada fase pengawasan (*Controlling*) telah berjalan dengan baik. Dalam konteks implementasi kurikulum Merdeka di SMP Negeri 3 Long Hubung, supervisi akademik memainkan peran krusial dalam memastikan bahwa prinsip-prinsip dan pendekatan baru dalam kurikulum ini dapat diterapkan secara efektif di kelas. Ini mencakup pemahaman dan penerapan konsep pembelajaran yang berpusat pada siswa, pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi, dan integrasi nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran. Dengan pendekatan supervisi akademik yang komprehensif dan terstruktur ini, SMP Negeri 3 Long Hubung berupaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan responsif terhadap kebutuhan siswa dan tuntutan kurikulum Merdeka. Hal ini diharapkan dapat menghasilkan peningkatan kualitas

pembelajaran yang signifikan, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada prestasi akademik dan pengembangan karakter siswa

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 3 Long Hubung mengenai pengelolaan supervisi akademik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada kurikulum merdeka, dapat diambil Kesimpulan bahwa penelitian ini menekankan pentingnya supervisi akademik yang terstruktur dan kolaboratif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat sekolah menengah pertama. Temuan-temuan ini tidak hanya relevan untuk SMP Negeri 3 Long Hubung, tetapi juga dapat menjadi referensi berharga bagi sekolah-sekolah lain yang berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran melalui supervisi akademik yang efektif. Implementasi rekomendasi-rekomendasi yang diusulkan berpotensi untuk lebih memperkuat dampak positif dari program supervisi akademik, mendukung pengembangan profesional guru secara berkelanjutan, dan pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa serta kualitas pendidikan secara keseluruhan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Batkunde, Y. (2022). *Pelaksanaan Supervisi Akademik (Teori dan Praktik)* (Issue January).
- Glickman, C. D., Gordon, S.P., and Ross-Gordon, J. M. (2007). *Supervision and Instructional Leadership A Development Approach. Seventh Edition. Boston: Perason.*
- Lihat artikel. (n.d.). Retrieved October 10, 2024, from [https://scholar.google.com/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=id&user=XCgXEu0AAA&citation\\_for\\_view=XCgXEu0AAA:cSdaV2aYdYsC](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=XCgXEu0AAA&citation_for_view=XCgXEu0AAA:cSdaV2aYdYsC)
- OECD. (2023). *PISA 2022 Results (Volume I)* (Vol. 1). OECD. <https://doi.org/10.1787/53f23881-en>
- Permendikbud. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah*. 7(3), 213–221.
- Saharudin, S., Syaifuddin, M., & Syahraini Tambak. (2022). Supervisi Pendidikan. *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 1(2), 490–497. <https://doi.org/10.38035/jim.v1i2.57>
- Sudjana, N. (2011). *Supervisi Pendidikan, Konsep dan Aplikasinya Bagi Pengawas Sekolah*. Bekasi: Binamitra Publishing.
- Supervisi, P., Kepala, A., Terhadap, M., Pedagogik, K., Di, P., Tsanawiyah, M., Ulum, M., Mas, G., Marga, K., Kabupaten, S., Timur, L., & Supadi, A. (2022). Pengaruh Supervisi

Akademik Kepala Madrasah Terhadap Kompetensi Pedagogik Pendidik Di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Gunung Mas Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 3(1), 156–172. <https://doi.org/10.37304/ENGGANG.V3I1.8380>

Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 13–23. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>

*View of Supervisi Kepegawaian (Ketenagaan) Pendidikan*. (n.d.). Retrieved October 9, 2024, from <https://greenpub.org/JIM/article/view/44/41>

World population review. (2024). *World Population Review 2024*. <https://worldpopulationreview.com/>